

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Distribusi dan frekuensi kejadian DBD, timbulan sampah, dan faktor risiko lingkungan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2021–2024 menunjukkan variasi antarwilayah. Kejadian DBD berfluktuasi dengan peningkatan pada tahun 2022 dan 2024. Timbulan sampah tertinggi terjadi pada tahun 2023. Temperatur, kelembapan, dan kecepatan angin relatif stabil selama periode penelitian, sedangkan curah hujan menurun pada tahun 2023 dan meningkat kembali pada tahun 2024.
2. Berdasarkan hasil pemetaan, distribusi prevalence rate DBD menunjukkan pola yang tidak merata antar wilayah dan kategori tinggi cenderung berada pada wilayah Kota. Kemudian, hasil pemetaan persebaran jumlah timbulan sampah kg/orang/tahun kategori tinggi konsisten berada di wilayah Kota.
3. Terdapat hubungan signifikan antara timbulan sampah terhadap kejadian demam berdarah dengue di Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2024.
4. Terdapat dua faktor risiko lingkungan yang berhubungan signifikan terhadap kejadian demam berdarah dengue di Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2024 yaitu kecepatan angin dan curah hujan.
5. Terdapat tiga faktor risiko lingkungan yang berpengaruh pada hubungan timbulan sampah dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2024 yaitu temperatur/suhu, kecepatan angin, dan curah hujan, dengan nilai AIC sebesar 602,42.

6.2 Saran

1. Kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

Disarankan untuk dapat memaksimalkan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD dengan memastikan kegiatan PSN Plus benar-benar dijalankan di setiap puskesmas yang ada di Kabupaten/Kota untuk memutus rantai perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti*. Dan merancang program pelaksanaan PSN yang berbasis indikator iklim untuk menekan perkembangbiakan nyamuk dengan menjadikan indikator iklim sebagai sistem peringatan dini/ *early warning systems* untuk melakukan

PSN terlebih dahulu, sehingga bisa meminimalkan terbentuknya *breeding place* nyamuk *Aedes Aegypti*. Kemudian, juga dapat membuat *policy brief* untuk pengambil keputusan/kebijakan bersama Dinas Lingkungan Hidup. Disarankan juga untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor seperti DLH, PU, Perkim, BMKG dan lainnya sehingga dapat bersinergi untuk mencegah penyakit DBD dengan memanfaatkan data-data yang ada, dan melakukan kajian bersama guna mendapatkan kebijakan yang tujuannya dapat mencegah penularan penyakit DBD di Provinsi Sumatera Barat.

2. Kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Disarankan untuk dapat menghimpun data timbulan sampah di Kabupaten/Kota secara lengkap setiap tahunnya, dan disarankan untuk bekerja sama dengan lintas sektor untuk mengurangi terjadinya timbulan sampah di rumah tangga dan tempat penampungan sampah, dan mengoptimalkan sistem pengelolaan sampah terpadu di tempat pembuangan sampah seperti TPS dan/atau, sehingga sampah yang dibuang hanya sampah benar-benar tidak bisa diolah untuk meminimalkan potensi timbulan sampah yang dapat berdampak pada kesehatan. Kemudian, diharapkan dapat merancang kebijakan terkait pengurangan dan penanganan sampah pada setiap Kabupaten/Kota dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu, disarankan untuk meningkatkan program pemberdayaan masyarakat, dengan melibatkan tokoh masyarakat untuk mengatasi permasalahan timbulan sampah.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk dapat melakukan analisis berbasis kewilayahan Kabupaten/Kota yang dapat mencakup data timbulan sampah kecamatan dan kelurahan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih mendalam. Kemudian, peneliti dapat melakukan analisis khusus di sekitar wilayah TPA yang ada di Kabupaten/Kota dan membandingkan dengan wilayah yang jauh dari TPA, sehingga dapat diperoleh perbandingan pada masing-

masing wilayah tersebut. Dan peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan pengelolaan timbulan sampah dengan kejadian demam berdarah dengue di Kabupaten/Kota.

